

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan persoalan dalam hal pembangunan yang sering dihadapi pada tiap daerah di negara-negara berkembang, sama halnya seperti di Indonesia. Kemiskinan memiliki faktor-faktor tertentu yang saling berkaitan erat seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan, kondisi lingkungan, serta akses terhadap barang dan jasa.¹

Dalam arti sempit kemiskinan mempunyai arti sebuah kondisi yang sedang mengalami kekurangan uang ataupun barang sebagai jaminan untuk keberlangsungan hidup. Sedangkan, Kemiskinan menurut Kurniawan (2004) adalah bilamana pendapatan masyarakat terletak di bawah satu garis kemiskinan tertentu.

Kemiskinan memiliki sifat multidimensi, sebab kemiskinan adalah sebuah masalah dalam hal pembangunan. Dengan adanya pengangguran serta keterbelakangan merupakan tanda dari kemiskinan yang kemudian memicu terjadinya kesenjangan antar golongan pada masyarakat serta ketimpangan pendapatan. Ketimpangan atau kesenjangan ekonomi dalam hal peredaran pendapatan diantara kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan tinggi dan kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan

¹ Nina Herlina dan Alis Yulia, "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry)", *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, Volume 8 Nomor 2, September 2020, 231.

rendah adalah dua permasalahan besar dimana banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang, tidak lain seperti di Indonesia.²

Kini kemiskinan sudah menjadi tantangan sekaligus permasalahan yang harus dihadapi pemerintah. Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur, dimana mempunyai relatif banyak penduduk yang termasuk dalam kategori miskin. Namun kabupaten Jombang bukan salah satu kategori yang termasuk dalam 5 peringkat kabupaten yang mempunyai angka kemiskinan tinggi.³

Jombang	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Jombang (Ribu Jiwa)		
	2018	2019	2020
Jombang	120.19	116.44	125.94

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Jombang

Dari pemaparan tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk miskin Kabupaten Jombang pada tahun 2018-2020 sempat mengalami kelonjakan dan penurunan penduduk miskin, tahun 2018 jumlah penduduk miskin yaitu sebesar 120,19 ribu jiwa, dan pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin mengalami penurunan yaitu sebesar 116,44 ribu jiwa, namun pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan yaitu sebesar 125,94 ribu jiwa.⁴ Untuk mengatasi masalah kemiskinan ini tentunya harus ada sebuah upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi

² Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 1-6.

³ Wafiq Ima Azizah, “Zuhriatu Mahmudah dan Arimurti Kriswibowo, Political Will Pemerintah Kabupaten Jombang Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Masyarakat Desa”, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, Volume 1 Nomor 1, April 2020, 51-52.

⁴ <https://jombangkab.bps.go.id> diakses pada 19 November 2021 pukul 12:10 WIB

permasalahan ini, demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, salah satunya yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Apalagi di negara berkembang tingkat pertumbuhan penduduknya tinggi tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia cukup rendah sehingga menimbulkan jumlah pengangguran semakin besar.

Pengangguran dapat memunculkan berbagai permasalahan yaitu masalah sosial dan ekonomi. Dengan mengurangi pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan konsumsi akan memberikan dampak pada tingkat kesehatan dikarenakan tidak adanya pendapatan. Dalam prospek pembangunan ekonomi jangka panjangpun pengangguran dapat memunculkan efek yang buruk bagi kesejahteraan masyarakat.⁵ Sebab, kegiatan ekonomi adalah sebuah wujud usaha demi memajukan daya serta taraf hidup masyarakat, kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dengan semakin meningkatkannya pertumbuhan ekonomi. Sehingga diperlukan lapangan pekerjaan demi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁶

Pada umumnya kegiatan yang dilakukan oleh negara berkembang dalam hal pembangunan ekonomi memiliki maksud tujuan agar dapat menciptakan pembangunan ekonomi yang mana nantinya hasil dari pembangunan ekonomi tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat, contohnya memiliki tujuan untuk pemerataan distribusi pendapatan dan meminimalisir angka pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan

⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 90.

⁶ Widya Setiyawati dan Renny Oktafia, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 2.

pekerjaan. Kegiatan pengembangan ekonomi yang berasal dari bakat individu yang memiliki nilai ekonomi, keterampilan, kreatifitas, memiliki potensi terhadap kesejahteraan masyarakat.⁷

Aktivitas kehidupan manusia dengan bekerja sehari-hari pada akhirnya memiliki tujuan salah satunya adalah harta untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, harta adalah salah satu komponen utama yang harus dan harus dipenuhi oleh setiap orang. Didalam kegiatan ekonomi tanpa adanya harta, kehidupan manusia tidak akan stabil dan bahkan tidak dapat menopang kehidupan, karena harta adalah alat pemuas kebutuhan manusia. Oleh karena itu, mengingat pentingnya fungsi dan kedudukan harta, maka tidak ada yang tidak membutuhkannya.

Harta merupakan sarana yang dengannya manusia mengatur proses hidupnya di dunia, dan karena kebutuhan manusia akan harta benda diperlukan, maka bentuk kebutuhan dasar harus dipenuhi. Manusia mempunyai kecenderungan untuk memperoleh harta, sebab harta ini adalah sifat khusus yang ada di manusia. Islam menekankan kepada manusia bahwa jumlah kekayaan yang diperoleh dan dibutuhkan harus dapat memberikan beberapa manfaat atau kegunaan untuk peningkatan kualitas hidup dan kepentingan umum individu.⁸

⁷ Fa'izah Laila Maulidah dan Renny Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 2020, 573.

⁸ Muhammad Irwan, "Kebutuhan dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah", *Jurnal ekonomi pembangunan*, Vol. 3 No. 2, September 2021, 166-167.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manusia untuk bertahan hidup membutuhkan sesuatu yang bisa untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan ini manusia memerlukan harta serta dalam memperolehnya manusia harus mengupayakan dengan cara yang halal. Seperti perintah Allah dalam surat *Al-Jumuah* ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. *Al-Jumuah* ayat 10)⁹.

Ayat diatas mengarah pada penjelasan mengenai perlindungan harta (*Hifz Al-Māl*), pada perlindungan harta ini patut untuk dilestarikan dan dipekerkaya dengan membuka jalan alternatif yang bersifat berkelanjutan untuk generasi, distribusi, pertumbuhan, dan pemanfaatan. ini berfungsi sebagai kesejahteraan manusia di dunia ini.¹⁰

Pemerintah terus berusaha dalam mengembangkan berbagai sektor, dalam rangka untuk mewujudkan pembangunan nasional yang merata serta menyeluruh, diantaranya yaitu sektor industri kecil dan kerajinan. Industri kecil mempunyai peranan yang strategis demi memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapat, serta kesempatan berusaha. Sebab, industri kecil adalah awal dari kegiatan demi mempercepat

⁹ Agus Hidayatulloh dkk, “*Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Al Jumuah [62] : 10,” (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 554.

¹⁰ Sayyidatul Fitriyah, Tika Widiastuti dan Sri Herianingrum, “Analisis Belanja Negara Perspektif Maqashid Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 4, No.1, Januari-Juni 2019, 5.

pembangunan perekonomian masyarakat, dikarenakan industri kecil dalam perkembangannya bisa memacu pemerataan pertumbuhan perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja padat karya. Dengan hadirnya industri kecil yang dalam hal ini adalah *home industry*, juga dapat menjadi sebuah solusi bagi perbaikan ekonomi masyarakat serta bagi tenaga kerja yang belum terserap.¹¹

Home industry merupakan sebuah usaha rumahan yang tergolong dalam sektor informal yang dalam kegiatannya mengedepankan buatan tangan, berproduksi secara unik, sumber daya setempat, dan terkait dengan kearifan lokal. *Home industry* merupakan sebuah usaha yang termasuk dalam bidang skala kecil, modal yang kecil, dan tenaga kerjanya pun bukan pekerja yang profesional serta produksi hanya secara musiman.¹²

Pengembangan *home industry* pada pedesaan sangat dibutuhkan sebagai nilai tambah yang mana nantinya bisa meningkatkan kesejahteraan. Perkembangan industri kecil memiliki peranan penting dalam rangka memajukan laju pertumbuhan ekonomi daerah, serta pertumbuhan industri kecil selalu mengalami kenaikan seiring perkembangan pembangunan, yang tidak terlepas atas keberadaan dan peranan industri kecil serta kerajinan rakyat yang keberadaannya jauh

¹¹ Septia Dila Wirayanti dan Khairulyadi, “Peranan Industri Kecil Kerajinan Bordir di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh Terhadap Perubahan Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, Volume, 2 Nomor 2: 2764-788, Mei 2017, 766-767.

¹² Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”, *JMP FISIP*, Vol. 3 N0. 2, Oktober 2016, 3.

lebih awal jika dibandingkan dengan industri modern ataupun industri manufaktur.¹³

Salah satu potret *Home Industry* yaitu *home industri* Galeri Griya Manik yang terdapat pada Desa Plumbong Gombang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. *Home Industry* ini bergerak dalam bidang kerajinan manik-manik yang bahan baku utamanya berasal dari limbah kaca yang diolah menjadi aksesoris seperti kalung, gelang, tasbih, dan lainnya. *Home industry* Galeri Griya Manik merupakan usaha dalam skala rumah tangga, sebab hanya dilakukan di rumah pemilik usaha dan karyawan yang bekerja berasal dari lingkungan sekitar usaha. Keberadaan *Home Industry* ini sudah berdiri sejak tahun 2000 yang sampai sekarang ini sudah berjalan selama 21 tahun, *Home Industry* ini beroperasi mulai pukul 07-16.00 WIB. *Home Industry* ini menyerap tenaga kerja sebanyak 17 orang, namun semenjak adanya pandemi Covid-19 ini jumlah karyawan yang bekerja sebanyak 10 orang diantaranya seorang laki-laki dan perempuan.

Menurut bapak Suloso, beliau adalah pemilik *home industry* ini keberadaan Galeri Griya Manik dapat membawa perubahan bagi perekonomian masyarakat sekitar.¹⁴ Hal ini terlihat dari mayoritas masyarakat yang bekerja pada Galeri Griya Manik ini adalah masyarakat sekitar lokasi usaha tersebut. Karyawan yang bekerja pada Galeri Griya Manik ini juga merasa terbantu dengan keberadaan usaha ini dimana yang

¹³ Fahmi Riyansyah, Dang Eif Sarful Amin dan Rohmanur Aziz, "Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, volume 3, Nomor 2, 2018, 89.

¹⁴ Wawancara Kepada Bapak Suloso, Pada 22 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB

dulunya mereka tidak mempunyai pekerjaan dengan adanya ini mereka memiliki pekerjaan sehingga mempunyai pendapatan untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Alasan mengapa peneliti mengambil objek penelitian Galeri Griya Manik di bandingkan dari beberapa usaha manik-manik yang ada di Desa Plumbong Gombang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, karena Galeri Griya Manik ini merupakan usaha manik-manik yang pertama yang ada di Plumbon Gombang dan sering mendapatkan kunjungan dari beberapa pejabat tinggi, beberapa kampus tidak hanya kampus di wilayah Kabupaten Jombang saja namun juga luar dari wilayah Kabupaten Jombang, dan juga anak-anak sekolahan, dan dalam sosial media ratingnya juga yang teratas, dan tentunya juga karena kreatifitasnya dalam mengelola limbah yang tidak mempunyai nilai menjadi benda yang mempunyai nilai jual cukup tinggi, meskipun terbilang sebagai industri rumahan keberadaannya di Kabupaten Jombang sudah cukup terkenal dan industri ini merupakan salah satu *home industry* yang tingkat penjualannya tidak hanya dalam negeri saja akan tetapi sudah mencapai tingkat internasional.

Sehingga adanya Galeri Griya Manik ini dapat dijadikan salah satu indikator penting bagi perekonomian masyarakat . Sebagaimana dapat kita ketahui keberadaan *industry* ini yang berada dilingkungan masyarakat dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk memajukan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu aspek dari *Maqashid Syariah* yakni menjaga harta (*Hifz Al-Māl*) dengan memakai konsep dari Abdul Mujid Najjar dimana pada penelitian ini bersinggungan dengan menjaga harta (*Hifz Al-Māl*) yaitu melakukan pengoptimalan atau pemanfaatan limbah kaca yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan sebagai barang yang memiliki nilai jual, sehingga dari produk yang dihasilkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul “Peran Galeri Griya Manik Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim Di Tinjau Dari Perspektif *Hifz Al-Māl* Abdul Majid Al-Najjar (Studi Pada Masyarakat Muslim Di sekitar Galeri Griya Manik Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Galeri Griya Manik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam perspektif *Hifz Al-Māl* tentang peran Galeri Griya Manik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dari penjelasan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Galeri Griya Manik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam prespektif *Hifẓ Al-Māl* tentang peran Galeri Griya Manik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini adalah sebagai bentuk pengembangan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah dan dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan terhadap pengembangan usaha kecil atau home industry khususnya pada Galeri Griya Manik Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan tinjauan ekonomi islam perspektif *Hifẓ Al-Māl* mengenai pengembangan usaha kecil atau home industry dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Bagi Galeri Griya Manik

Galeri Griya Manik dapat mengetahui mengenai seberapa pentingnya pengembangan sektor usaha kecil atau *home industry*

dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pada masyarakat desa.

3. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memberikan memotivasi agar bisa lebih memahami terhadap pentingnya sektor usaha kecil atau *home industry* ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini hampir memiliki kemiripan dengan penelitian ini, tetapi ada beberapa perbedaan :

1. Skripsi, Zakiyatul Fakhroh, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020, skripsi dengan judul “Peran Home Industry Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran Home Industri sepatu UD. Orlando Jaya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kedung Mulang Kota Mojokerto. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peran Home Industry. Perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian, peneliti memfokuskan dalam meningkatkan perekonomian dan ditinjau dari pespektif

ekonomi islam, sedangkan dalam penelitian ini dalam meningkatkan pendapatan dengan ditinjau dari perspektif *Hifz Al-Māl*.¹⁵

2. Skripsi, Laviola Maythasari, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada tahun 2021, dengan judul “Peran Home Industry Batik Sekar Jagad Dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Perspektif Maqashid Syariah Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah terhadap aspek maqashid syariah sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan menyediakan waktu sholat, memenuhi kebutuhan dasar karyawan dan peralatan yang digunakan tidak membahayakan jiwa karyawan, memungkinkan mereka untuk membiayai pendidikan sekolah anak-anaknya, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, adanya pelatihan bagi karyawan baru. Adapun dalam penelitian ini persamaan adalah sama-sama meneliti mengenai peran Home Industry. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu lebih fokus dalam

¹⁵ Zakiyatul Fakhroh, “Peran Home Industry Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

mensejahterakan karyawan, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.¹⁶

3. Skripsi, Ria Harmonis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2021, dengan judul “Efektivitas *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri rumahan Tunas Muda berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan produksi syariah di sisi produksi, *Home Industry* Tunas Muda kurang baik dalam hal permodalan dan pengendalian produksi. Selain itu, Industri Rumahan Tunas Muda tidak memiliki label halal. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai peningkatan pendapatan, perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu lebih fokus pada efektivitas *home industry* yang ditinjau dari produksi islam, sedangkan dalam penelitian ini mengenai peran *home industry* yang ditinjau dari perspektif *Hifz Al-Mal*.¹⁷

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berikut digunakan dalam penelitian ini :

¹⁶ Loviola Maythasari, “Peran Home Industry Batik Sekar Jagad Dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Perspektif Maqashid Syariah Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021)

¹⁷ Ria Harmonis, Efektivitas Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021)

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini mencakup berbagai topik, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi ulasan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab ini menjelaskan peran *Home Industry*, pendapatan dan konsep ekonomi Islam dari perspektif *Hifz Al-Māl*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pembahasan umum tentang objek penelitian, jawaban rumusan masalah, dan pembahasan hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup halaman yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, dan berisi mengenai saran yang diperuntukkan kepada beberapa pihak seperti bagi Galeri Griya Manik, Bagi Masyarakat, dan Bagi Peneliti. Selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisikan mengenai beberapa rujukan yang digunakan dalam penelitian ini, rujukan berupa buku, jurnal, dan website resmi untuk menunjang keperluan dalam penelitian ini.